

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK KADER DALAM PENYULUHAN DI MEJA 4
PADA POSYANDU DI KELURAHAN NGALIYAN, KOTA SEMARANG

NINDA AYU PANGESTUTI – 25010112130245

(2016 - Skripsi)

Pos pelayanan terpadu (posyandu) sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan dasar yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan praktik kader dalam penyuluhan di meja 4 pada posyandu di Kelurahan Ngaliyan, Kota Semarang. Jenis penelitian dengan cross-sectional study. Responden dari penelitian ini berjumlah 76 orang. Pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan 65.8% kader Posyandu termasuk kategori yang memiliki praktik yang baik, 92.1% kader mengatakan terdapat sarana dan prasarana penunjang penyuluhan, 82.9% kader posyandu mengatakan tidak ada insentif bagi kader posyandu, 85.5% kader mengatakan terdapat pedoman posyandu, 76.3% mengatakan pelatihan kader baik, 67.1% kader mendapat dukungan dari instansi kesehatan dan 63.2% kader posyandu yang mendapat dukungan dari masyarakat. Terdapat hubungan antara pendidikan kader dengan praktik kader ($p=0.035$), sarana dan prasarana dengan praktik kader ($p=0.008$), pelatihan dengan praktik kader posyandu ($p=0.029$). Terdapat Hubungan yang bermakna antara pendidikan kader, sarana dan prasarana dan pelatihan kader posyandudengan praktik kader dalam penyuluhan di meja 4 pada posyandu.

Kata Kunci: Pendidikan, Sarana dan Prasarana, Pelatihan, Praktik Kader